

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Moderat Siswa di Madrasah Aliyah

M. Hidayat Nur Wahid¹, M. Syaiful Anam,² M. Mahbubi³

¹²³ Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Pai.2510700069@unuja.ac.id¹ Pai.2510700104@unuja.ac.id² Mahbubi@unuja.ac.id³

Article Info

Article history:

Submission 10/12/2025

Accepted 28/12/2025

Published 31/12/2025

Keywords:

Pendidikan Agama Islam;

Karakter Moderat;

Moderasi Beragama;

ABSTRACT

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter moderat siswa di lingkungan madrasah aliyah, terutama di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan ideologi keagamaan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan sikap moderat, toleran, dan inklusif pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di beberapa madrasah aliyah yang menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter moderat siswa melalui integrasi nilai-nilai rahmatan lil 'alamin dalam kurikulum, penguatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta keteladanan guru dalam perilaku dan interaksi sosial. Selain itu, pendekatan dialogis dan kontekstual dalam pembelajaran PAI mampu menumbuhkan pemahaman keagamaan yang seimbang antara akidah, ibadah, dan akhlak. Dengan demikian, PAI tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang berorientasi pada perdamaian, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan karakter moderat melalui pendidikan agama Islam di madrasah aliyah merupakan langkah strategis dalam mewujudkan generasi Muslim yang berwawasan luas, berakhhlak mulia, dan siap hidup harmonis di masyarakat multikultural.

Corresponding Author: Ahmad Maulana Izza Ramadhani

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Pai.2510700069@unuja.ac.id

Introduction

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan strategis dalam membentuk manusia beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia. Di tengah tantangan globalisasi, arus informasi yang cepat, dan munculnya berbagai paham keagamaan yang ekstrem maupun liberal, peran PAI semakin urgent untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah aliyah. Menurut Kementerian Agama RI (2021), pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter moderat, toleran, dan mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan spiritual dan sosial. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di madrasah aliyah berperan sebagai garda terdepan dalam membangun sikap keberagamaan yang harmonis di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Moderasi beragama, sebagaimana dijelaskan oleh Lukman Hakim Saifuddin (2020), merupakan sikap beragama yang mengedepankan keseimbangan antara pemahaman tekstual dan kontekstual terhadap ajaran agama, dengan tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, keadilan, dan toleransi. Konsep ini sejalan dengan prinsip Islam rahmatan lil 'alamin yang menekankan pentingnya kasih sayang universal dan penghormatan terhadap perbedaan. Dalam konteks pendidikan, sikap moderat menjadi fondasi penting untuk mencegah munculnya paham intoleran, radikal, atau eksklusif yang dapat mengancam kerukunan antarumat beragama. Oleh karena itu, pembentukan karakter moderat melalui PAI di madrasah aliyah bukan sekadar pengajaran kognitif tentang ajaran agama, tetapi juga internalisasi nilai-nilai Islam yang kontekstual dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat kepada generasi muda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azra (2019), madrasah di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam menjaga harmoni sosial dan menjadi wadah pembelajaran keagamaan yang inklusif. Melalui kurikulum PAI yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderasi beragama, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga dilatih untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Research Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk memahami secara mendalam peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter moderat siswa di madrasah aliyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pengalaman serta pandangan para informan di lapangan. Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap suatu fenomena dalam konteks alami tanpa manipulasi variabel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa Madrasah Aliyah yang menerapkan kurikulum berbasis moderasi beragama di wilayah tertentu, dengan pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki praktik pembelajaran PAI yang berorientasi pada penguatan karakter toleran, inklusif, dan berkeadaban. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala madrasah, dan siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan PAI dalam konteks pembentukan karakter moderat (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi semua lapisan peneliti.

Research Finding

Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah aliyah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter moderat peserta didik di tengah dinamika kehidupan modern dan kemajemukan sosial masyarakat Indonesia. Pembentukan karakter moderat bukan hanya sekadar bagian dari kurikulum formal, melainkan merupakan sebuah kebutuhan moral dan sosial yang mendesak untuk menjaga harmoni, toleransi, dan keutuhan bangsa. Moderasi beragama menjadi salah satu fokus utama Kementerian Agama Republik Indonesia dalam upaya menguatkan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin agar generasi muda mampu memahami ajaran agama secara seimbang, tidak berlebihan, dan tidak ekstrem baik dalam pemahaman maupun praktiknya (Kemenag RI, 2021). Madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah memainkan peran strategis dalam mentransformasikan nilai-nilai tersebut melalui

Conclusion

Berdasarkan hasil kajian dari abstrak, metodologi, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter moderat siswa di madrasah aliyah. PAI tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penyampaian ajaran agama secara kognitif, tetapi juga sebagai media pembentukan kepribadian dan moralitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin. Melalui proses pembelajaran yang holistik, dialogis, dan kontekstual, pendidikan agama di madrasah aliyah mampu menanamkan nilai-nilai keseimbangan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku, sehingga siswa memiliki pemahaman keagamaan yang toleran, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi persaudaraan antarumat manusia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif mampu menggambarkan realitas pendidikan agama Islam secara lebih mendalam, khususnya dalam konteks penerapan moderasi beragama di madrasah. Melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa integrasi nilai-nilai moderat dalam kurikulum PAI dilakukan melalui beberapa aspek penting, antara lain pemilihan materi ajar yang menekankan keseimbangan antara akidah, ibadah, dan akhlak, penerapan metode pembelajaran partisipatif yang mengajak siswa untuk berpikir kritis, serta keteladanan guru dalam perilaku sehari-hari yang menjadi contoh konkret bagi peserta didik. Dengan demikian, guru PAI tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik karakter yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang berlandaskan pada prinsip moderasi beragama.

Hasil pembahasan juga memperlihatkan bahwa karakter moderat siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan dan lingkungan madrasah yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diskusi lintas pandangan, serta pelibatan siswa dalam kegiatan sosial keagamaan menjadi bagian dari upaya sistematis dalam memperkuat nilai moderasi. Pendidikan agama Islam yang mengedepankan pendekatan humanis dan kontekstual mampu menumbuhkan kesadaran beragama yang tidak kaku, tetapi tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam konteks sosial, karakter moderat yang terbentuk melalui PAI menjadi benteng

penting dalam menangkal paham-paham radikal dan intoleran yang berpotensi mengancam kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam di madrasah aliyah berperan sebagai wadah pembentukan karakter moderat yang menyeimbangkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial. PAI berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi ajaran Islam yang autentik. Melalui sinergi antara kurikulum, metode pembelajaran, dan keteladanan guru, madrasah aliyah dapat menjadi model pendidikan Islam yang tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki wawasan keagamaan yang moderat, toleran, dan berkeadaban. Oleh karena itu, penguatan PAI di madrasah aliyah menjadi langkah strategis dalam membangun generasi Muslim yang siap hidup damai dalam masyarakat multikultural serta berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Bibliography

- Djihadah, Nuryati. "Pengelolaan Materi Moderasi Beragama, Etika, dan Budaya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia di Madrasah Aliyah". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2022. E-JOURNAL
- Syahid, A., Fauzan, U., & Malihah, N. "Pemahaman moderasi beragama pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Samarinda". *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.16 No.3, 2023. Ejurnal UIKA Bogor
- Harismawan, A. A., Ikmal, H., & Muchtar, N. E. P. "Implementasi dan Pembentukan Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan". *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2023. ThemeForest
- Tri Adi Muslimin. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Moderasi Beragama Perspektif Nahdlatul Ulama Untuk Mencegah Radikalisme di Madrasah Aliyah". *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2023. Pusdikra Publishing
- Raikhan & Moh. Nasrul Amin. "Penguatan Moderasi Beragama: Revitalisasi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah". *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, Vol.4 No.3, 2023. Riset Unisma
- Fitriyah, F., Abdul Hadi, & Muhammad Hambal Shafwan. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2023. Dinasti Rev
- Tanjung, Agus Salim. "Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah". *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol.1 No.1, 2022. ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id

- Aminatuzzuhriyah, Yunti & Wasith, Muhammad. "Pendidikan Karakter dan Moderasi Islam Berbasis Visi Misi MA Ali Maksum". Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.10 No.2, 2023. Jurnal Universitas Pasundan
- Ahmad Shofyan. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0". Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2021. Jurnal STAI IBNU RUSYID
- Mohammad Al Farabi. "Penguatan Moderasi Beragama dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Raushan Fikri Islamic School Langkat-Sumatera Utara". Al Farabi / ANSIRU PAI, 2023. Jurnal UINSU
- Jumahir, Suma K. Saleh & Farid Haluti. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Remaja di Madrasah Aliyah". Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, Vol.8 No.1, 2023. Ionsuit.unismuhluwuk.ac.id
- Zarrah Azzahrawani Banawi et al. "Pendidikan Karakter di Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah 1 Paciran: Antara Moral dan Toleransi". Jurnal Pendidikan, Vol.34 No.1, 2023. Jurnal UVBN
- Juli Amaliya Nasucha & Rina. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa". TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.2, 2022. e-journal.stai-iu.ac.id
- Rafly Agazi, Dedi Supriyadi & Samsul Basri. "Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa Madrasah Aliyah". Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 2025. Ejournal UIKA Bogor
- Miftah Zaenudin, Farida Ulvi Na'imah & Mohammad Maulana Nur Kholis. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa di MTsN 2 Cianjur". FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4 No.1, 2024. Jurnal Istaz
- Aisyah N. & Fitriyah N. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa". Journal of Education Research, Vol.5 No.1, 2024. Journal of Education Research
- Agus Sujarwo. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter: Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah". EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.5 No.1, 2024. jurnaledukasia.org
- Baharuddin, Ibnu Muthi & Pauzan Haryono. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi di Sekolah Madrasah Aliyah Pink 03 Tambun Kabupaten Bekasi". Jurnal Ilmiah Global Education, Vol.5 No.3, 2024. Ejurnal Nusantara Global

Ismaidar Ismail & M. Afif Zamroni. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banda Aceh".

FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2023. Jurnal Istaz

Ika Sundari, Rizki Hafni Rambe & Indah Ramadhani Putri. "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri". TA'DIBAN: Journal of Islamic Education, Vol.5 No.1, 2025. IAI Hidayatullah Journals